

# PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

# LUVI TEA

# (Teh Ciplukan dan daun Stevia)

**BIDANG KEGIATAN PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh:

Alvina Zulfa Ulinuha : 071810089; 2018

Rahmatullah : 071810132; 2018

M.Wildan Amin : 071810123; 2018

# Progam Studi Akuntansi

# Fakultas Ekonomi

# UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

**2021**

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

[DAFTAR ISI iii](#_TOC_250013)

[DAFTAR TABEL iv](#_TOC_250012)

BAB I PENDAHULUAN 1

* 1. Latar Belakang Permasalah 1
  2. Tujuan Program 2
  3. [Hasil Yang diharapkan 3](#_TOC_250011)
  4. [Manfaat 3](#_TOC_250010)

BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA 4

BAB 3 METODE PELAKSANAAN 5

* 1. [Tempat dan Waktu 5](#_TOC_250009)
  2. [Metode Kewirausahaan 5](#_TOC_250008)
  3. [Tahap Study Literasi dan Sumber Belajar 5](#_TOC_250007)
  4. [Tahap Persiapan 6](#_TOC_250006)
  5. [Penentuan Rencana Lokasi Produksi 6](#_TOC_250005)
  6. [Teknik Produksi 6](#_TOC_250004)
  7. Kapasitas dan Standarisasi Produk Herbal Luvi Tea 6
  8. [Keberlanjutan 6](#_TOC_250003)
  9. [Promosi dan Pemasaran 7](#_TOC_250002)

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 8

* 1. [Anggaran Biaya 8](#_TOC_250001)
  2. [Jadwal Kegiatan 8](#_TOC_250000)

LAMPIRAN

iii

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Biaya 8

Tabel 2. Jadwal Kegiatan 8

iv

# BAB 1 PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Permasalahan**

Ciplukan (*Physalis angulata*) merupakan tanaman liar bercampur dengan semak atau perdu yang masih banyak ditemukan pada tepi persawahan, jalan maupun hutan di Kabupaten Lamongan. Di sisi lain, daun stevia (*Stevia sp.*) banyak dipelihara masyarakat Lamongan sebagai tanaman pekarangan. Kedua jenis tanaman ini memiliki manfaat herbal yang baik bagi kesehatan, namun belum bernilai ekonomis bagi masyarakat Lamongan itu sendiri.

Masyarakat desa Moropelang, kecamatan Babat Kabupaten Lamongan umumnya telah memanfaatkan buah ciplukan kering yang dipadukan dengan daun stevia sebagai minuman herbal dalam kehidupan kesehariannya. Cara mengkonsumsi relatif mudah. Seluruh bahan daun dikeringkan dengan menggunakan sinar matahari. Daun dan buah kering selanjutnya diseduh dengan air panas sebagaimana umumnya masyarakat minum teh.

Nilai herbal minuman yang berasal dari ciplukan atau *morral berry* dengan daun stevia sebagai pemanisnya ternyata cukup tinggi. Kehidupan sehari-hari masyarakat Karanggeneng yang pada umumnya bekerja di sektor pertanian dan perikanan sawah tambak membutuhkan energi (tenaga) yang banyak sebagian besar telah tercukupi dengan konsumsi minuman ini.

Melihat fakta tersebut, kami yakin bahwa produk berbahan dasar tanaman ciplukan merupakan peluang usaha yang baik. Ditunjang dengan ketersediaan bahan baku yang mudah didapat. Alasan lain yang mendasari yaitu bahwa buah ini juga kian diburu masyarakat, karena memiliki berbagai khasiat, manfaat dan vitamin yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan fakta tersebut, maka inovasi menjadikan tanaman ciplukan dan daun stevia sebagai produk minuman seperti teh yang memiliki nilai jual tinggi merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan. Pentingnya menerapkan pola hidup sehat masyarakat Indonesia berbasis herbaldengan menghindari penggunaan obat-obatan kimiawi diyakini merupakan terobosan penting untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa Moropelang, kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.Produk teh herbal tersebut direncanakan bernama *Luvi Tea* yang berasal dari singkatan buah ciplukan dan daun stevia; dibuat dan dikonsumsi dalam bentuk minuman seperti umumnya masyarakat minum teh.

# Tujuan

Mengangkat nilai manfaat tanaman ciplukan dan daun stevia sebagai produk herbal bernilai ekonomis sebagai produk unggulan baru bagi masyarakat desa Sungelebak, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan.

# Hasil yang Diharapkan

Tumbuhnya wirausaha *Luvi tea* dari kalangan mahasiswa dan masyarakat desa Moropelang, kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan; sebagai inovasi usaha masyarakat sekaligus melestarikan tanaman ciplukan dan daun stevia sebagai salah satu kekayaan plasma nutfah Indonesia yang bernilai ekonomis tinggi.

# Manfaat

Bagi mahasiswa merupakan ide kreatif dan inovasi untuk menumbuhkan wirausaha baru berbasis produk herbal yang bahan bakunya hingga kini masih tersedia cukup banyak di desa Moropelang, kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

Bagi institusi perguruan tinggi merupakan wujud pengabdian bersama masyarakat dalam rangka membangun terciptanya masyarakat mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada.

Bagi masyarakat merupakan wacana inovasi untuk menumbuhkan pemanfatan potensi wilayahnya masing-masing menjadi sumber ekonomi yang dapat memberikan tambahan pendapatan sekaligus menciptakan produk unggulan baru bagi Kabupaten Lamongan.

Bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan dapat membuka wacana pengembangan produk unggulan daerah berbasis herbal yang bahan bakunya berasal dari Lamongan sendiri.

# BAB 2

**GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA**

Buah Ciplukan atau dalam bahasa Inggris *Morrel Berry*, merupakan tanaman yang banyak tersedia di sekitar kita, terutama di lokasi yang memiliki area persawahan. Buah ini juga memiliki kandungan gizi, senyawa aktif yang terkandung dalam Ciplukan antara lain Saponin, Flavonoid, polifenol dan Fisalin.

Ciplukan juga merupakan tanaman yang hidup semusim dan mempunyai tinggi sekitar satu meter saja dan mempunyai umur kurang lebih 1 tahun. Tanaman ciplukan, bunganya berwana kuning, buahnya berbentuk bulat dan berwarna hijau kekuningan bila masih muda, tetapi bila sudah tua berwarna coklat dengan rasa asam-asam manis. Bagian yang dapat dimakan dari tanaman ciplukan adalah buahnya. Padahal seluruh bagian dari tanaman ciplukan mulai dari bagian daun, buah, batang dan akarnya memiliki manfaat yang banyak. Tetapi tidak banyak masyarakat yang mengetahui manfaat dari tanaman ciplukan (*Physalis angulata*).

Di lihat dari manfaatnya, tanaman ciplukan merupakan bahan ramuan obat tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai pernyakit, seperti obat asma, penyakit kurap, menurunkan demam, darah tinggi, kencing manis dan lain sebagainya. Sedangkan untuk buahnya memiliki kandungan asam malat, *alkaloid*, *tannin*, *kriptoxantin*, vitamin C dan gula. Daun ciplukan sendiri mengandung senyawa aktif *flavonoid*, pada akar memiliki senyawa aktif berupa *alkaloid*, dan untuk akarnya mengandung senyawa aktif berupa *chlorogenik acid*. Ciplukan (*Physalis angulata*) tidak mempunyai efek berbahaya termasuk racun.

Fakta menunjukkan buah kecil dari tanaman ciplukan ini memiliki nilai jual yang fantastis hal ini dibuktikan dengan harga jual kurang lebih Rp.30 ribu dengan ukuran 100g dan Rp.250-500 ribu per kilo gramnya di beberapa mall Indonesia. Isunya, buah tersebut yang dijual merupakan buah impor, padahal buah Ciplukan tumbuh dengan baik di iklim tropis seperti Indonesia.(tribunnews.com, Senin 26 Juni 2017).

Selain itu untuk komposisi detail pada beberapa bagian tanaman, yaitu biji 12-25% protein, 15-40% minyak lemak dengan komponen utama asam palmitat dan asam stearat, Akar mengandung alkaloid, Daun mengandung glokosida flavonoid dan Tunas mengandung flavonoid dan saponin.

Demikian pula halnya dengan daun stevia. Manfaat daun stevia pada dasarnya bukan sekedar memberikan efek rasa manis sebagai pemanis alami semata yang memiliki tingkat kemanisan lebih tinggi daripada gula tebu. Daun stevia memiliki manfaat herbal sebagai penambah energi, mencegah diabetes, anti kanker dan memberikan efek vitalitas.

Gula stevia mempunyai tingkat kemanisan 200-300 kali kemaniasan dari pemanis yang berasal dari gula tebu, berkalori rendah, tiudak menganggu rasa minuman sirop, relatif tidak berbahaya karena tidak mengandung zat yang bersifat

karsinogenik dan telah dipasarkan dijepang, Taiwan dan Korea ( Inglet, G.E., 1981) Rasa manis ini dihasilkan dari daun tanaman stevia tersebut yang disebabkan adanya kandungan Glikoside dalam daun stevia tersebut. Glikoside ini merupakan suatu senyawa yang terdiri dari gula dan bukan gula ( aglukon ) .Bila gulanya itu glukose maka glikoside tersebut disebut Glukoside. Biasanya selain glukose ada Fruktose, ribose dan manose. Pemanis Stevia merupakan ekstrak kasar dari daun stevia, sesungguhnya terdiri atas delapan komponen yaitu;

* + 1. Stevioside
    2. Steviolbioside
    3. Rebaudioside-A
    4. Rebaudioside-B
    5. Rebaudioside-C
    6. Rebaudioside-D
    7. Rebaudioside-E
    8. Dulcoside-A(Kinghorn et al.1982 )

Dimana stevioside, rebaudioside-A, dan rebaudioside-C (Dulcoside –A) merupakan kandungan dalam jumlah terbanyak ( Ahmed , et al 1980 ) Rumus molekul stevioside yaitu C38 H60O16 dengan berat molekul 804.9 gram . Sifat- sifat dari daun Stevia adalah:

* + - 1. Higroskopis
      2. Titik cair 198o C
      3. Larut dalam air
      4. Larut dalam metanol
      5. Dioxan
      6. Tidak larut dalam alkohol murni
      7. Tidak larut dalam khloroform, dan
      8. Tidak larut dalam eter ( Depprin,1985)

Produk stevia sudah mulai dipasarkan terutama di Jepang, diantaranya:

1. Stevia ST – AB ( 100 % Ekstrak Stevia )
2. Histevia- 500 ( 50 % Stevioside )
3. Licostevia-A ( 2 % stevioside )
4. Licostevia S-1 ( 10 % Stevioside )
5. Licostevia S-2 ( 5 % Stevioside )
6. Licostevia S-3 ( 3 % Stevioside )

Pada licostevia terdapat tiga sampai tujuh glycyrhizin. Jenis makanan yang menggunakan stevia dipasarkan di Jepang adalah:

* 1. Pickles
  2. Carbonat Drinks
  3. Permen karet
  4. Frozen deserts
  5. Fist paste
  6. Soy sauce
  7. Es cream
  8. Orange Juice ( Fujite dan Edahrino,1979).

Fakta yang membuktikan semakin perdulinya masyarakat terhadap pola hidup sehat tanpa menggunakan bahan kimia. Dilihat dari kondisi tersebut, ide dasar untuk menciptakan produk minuman berbahan dasar tanaman Ciplukan yang dikemas dengan nama *Luvi Tea* diyakini akan benar-benar menciptakan produk herbal bernilai ekonomi tinggi sekaligus produk unggul Kabupaten Lamongan.

Segmentasi pasar yang akan kami masuki yang paling utama adalah masyarakat yang memiliki masalah kesehatan, dan tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang ingin hidup sehat bisa mengkonsumsi *LuviTea*. *LuviTea* ini bisa untuk mengobati berbagai masalah kesehatan seperti, asma, penyakit kurap, menurunkan demam, darah tinggi, dan terutama Diabetes Militus. Dilihat dari aspek kecantikan, dapat mencegah penuaan dini, jika diminum secara teratur.

Rencana kewirausahaan berikut pemasaran yang dilakukan adalah:

# Konsep Produk

Olahan tanaman ciplukan dipadu dengan daun stevia dan daun green tea menjadi teh merupakan varian baru dari pemanfaatan tanaman ciplukan yang selaman ini mungkin dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Tanaman cipukan memiliki berbagai khasiat, manfaat dan vitamin yang terkandung didalamnya, salah satu manfaat tanaman ciplukan merupakan bahan ramuan obat tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai pernyakit, seperti obat asma, penyakit kurap, menurunkan demam, darah tinggi dan kencing manis yang akan kami sajikan dengan tekstur granul yang dikemas dalam wadah yang ramah lingkungan dengan design yang modern dan trendy.

# Promosi

Dalam rangka memperluas daerah pemasaran, maka akan digunakan beberapa distributor dan agen untuk memasarkan produk kami, khususnya Tujuan dilakukannya distribusi yang menyeluruh adalah agar pangsa pasar lebih mengenal terlebih dahulu mengenai produk kami. Target utama konsumen kami adalah masyarakat dan kalangan pecinta teh.

Untuk promosi sendiri kami akan melakukan dengan beberapa cara diantaranya :

* 1. *Word of mouth*

Mempromosikan secara personal kepada kerabat terdekat dan teman- teman, dengan menunjukkan berbagai keunggulan produk, seperti kualitas, packaging yang menarik, harga yang murah, dll. Hal ini terbukti merupakan saran promosi yang unggul dan berpotensi untuk berkelanjutan.

* 1. *Packaging*

Menggunakan pengemasan yang menarik dengan desain khusus yang akan menraik konsumen, dengan menggunakan kertas karton berbentuk persegi.

* 1. *Branding Image*

Mengajak mahasiswa yang menjadi salah satu tokoh di dunia kampus, tokoh terkenal di Kabupaten Lamongan serta lingkungan civitas akademika Universitas islam Lamongan untuk turut mempromosikan produk teh ciplukan.

* 1. Bekerjasama dengan *event* kampus

Membuka stand pada berbagai event kampus dan acara besar di Kabupaten Lamongan. Tujuan utamanya adalah dengan mengenalkan produk ke berbagai kalangan.

* 1. Media Sosial Publikasi

Menggunakan berbagai media sosial dan pembuatan brosur atau pamphlet yang saat ini merupakan jurus jitu dalam hal promosi produk untuk mengenalkan produk teh bahan dasar tanaman ciplukan “*LuviTea*” agar pangsa pasar kami lebih luas dan produk kami dapat diterima secara publik.

# BAB 3

**METODE PELAKSANAAN**

# Tempat dan Waktu

Rumah teman kami Alvina Zulfa Ulinuha, desa Moropelang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Bulan januari s/d Mei 2021.

# Metode Kewirausahaan

Kelompok PKM-K merekonstruksi pembuatan *Luvi Tea* dengan pendekatan *trial and error* yang terukur, artinya: teh yang dibuat dari buah ciplukan kering dengan pemanis daun stevia kering diuji coba beberapa formulasi takaran nya.

Uji coba formulasi takaran dilakukan berulang-ulang sampai menemukan formulasi takaran yang tepat, tingkat kekeringan buah ciplukan dan daun stevia yang tepat, serta proporsi serbuk kasar teh dalam sachet yang tepat sesuai dengan selera konsumen. Uji coba cita rasa dilakukan terhadap panelis yang terdiri dari penggemar minuman teh dan kopi, dengan tujuan untuk memperoleh pendapat cita rasa yang tepat dari pecinta minuman hangat/panas. Formulasi yang tepat selanjutnya didaftarkan ke Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian Kabupaten Lamongan untuk memperoleh P-IRT sebelum disebarluaskan pemasarannya.

# Tahap Study Literasi dan Sumber Belajar

Pada tahap ini, kami mencari informasi dari buku, jurnal-jurnal penelitian, dan situs internet untuk mengetahui manfaat dan kandungan yang terdapat pada tumbuhan ciplukan dan daun stevia, teknik pembuatan teh sampai dengan teknik pengeman dan metode pemasaran yang baik.

Sumber belajar diperoleh secara empiris dari para pakar penikmat minuman teh dan kopi sebagai informasi pendukung untuk menciptakan produk teh herbal yang disukai oleh konsumen.

# Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan yang akan dilakukan meliputi pembuatan jadwal kegiatan, kegiatan survey lokasi bahan baku, bahan penunjang, survey pasar, dan kemungkinan pembuatan kerjasama dengan masyarakat sekitar desa Sungelebak, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan sebagai pemasok bahan baku ciplukandan daun stevia. Peralatan penunjang proses produksi menggunakan peralatan rumah tangga yang ada dengan. Persiapan juga dilakukan membuat desain untuk saceht teh dan packagingnya.

# Penentuan Rencana Lokasi Produksi

Pembuatan produk direncanakan dimulai dari rumah tinggal salah satu anggota tim yang terletak di Desa Sungelebak, Karanggeneng Lamongan.Ketersediaan bahan baku yang cukup banyak dan kebiasaan masyarakat sekitar mengkonsumsi teh ciplukan merupakan dasar penentuan

rencana lokasi produksi; yang dilandasi pemikiran bahwa eksistensi produk sudah cukup dikenal meskipun belum memiliki nilai ekonomis sebagai peluang wirausaha berbasis herbal.

# Teknik Produksi

Pemanenan buah ciplukan dilakukan pada buah yang sudah mulai menguning. Sedangkan pemanenan daun stevia dilakukan pada daun yang berada tiga helai dibawah pucuk daun.

Buah ciplukan dan daun stevia dibersihkan kemudian dirajang halus dan dijemur dengan sinar matahari hingga kering. Selama produksi maka aspek kebersihan bahan baku maupun lingkungan sangat diperhatikan.

# Kapasitas dan Standarisasi Produk Herbal Luvi Tea

Kapasitas produksi direncanakan mulai 1000 sachet per Minggu. Setiap sachet berisi 60 gram campuran ciplukan dan daun stevia kering, dengan proporsi 70% ciplukan dan 30% daun stevia.

Campuran baku nantinya dipelajari bersama antara mahasiswa dengan masyarakat calon wirausaha yang berbasis pada standarisasi cita rasa *LuviTea* agar tetap sama. Standarisasi produk juga dilakukan dengan mendaftarkan produk ke Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian untuk memperoleh ijin P-IRT.

# Keberlanjutan

Program kewirausahaan direncanakan agar tetap terus berlanjut. Berdasarkan keinginan tersebut, maka produksi teh herbal juga diimbangi dengan upaya pelestarian tanaman ciplukan dan daun stevia. Pelestarian tanaman dilakukan dengan budidaya (penanaman tanaman ciplukan dan stevia secara sengaja dan terencana) di pekarangan.

Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak merusak tanaman ciplukan dan stevia melainkan turut serta memelihara kelestariannya agar sumber bahan baku tetap tersedia.

# Promosi dan Pemasaran

Tahapan Kegiatan promosi dan pemasaran dilakukan sebelum dan selama program berlangsung. Metode promosi yang digunakan seperti yang telah dijelaskan pada subbab gambaran umum usaha. Untuk pemasaran kami akan melakukan pemasaran secara langsung melalui outlet yang kita miliki, dan dimungkinkan untuk bekerjasama dengan klinik kesehatan, apotek-apotek dan toko obat.

# BAB 4

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

# Anggaran Biaya

Anggaran Biaya yang dibutuhkan dalam melakukan usaha ini akan kami jelaskan dalam Tabel berikut ini.

# Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pengeluaran** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Peralatan Penunjang | 3.090.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai | 2.955.000 |
| 3 | Perjalanan | 3.955.000 |
| 4 | Lain-Lain | 1.625.000 |
| **Jumlah** | | **11.625.000** |

# Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan usaha yang akan kami lakukan akan kami bagi menjadi empat belas kegiatan yang akan kami lakukan selama lima bulan.

# Tabel 2. Jadwal Kegiatan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Bulan** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Konsultasi dan Pengajuan Proposal |  |  |  |  |  |
| 2 | Rapat Koordinasi Tim Pelaksana |  |  |  |  |  |
| 3 | Konsultasi dengan Dosen Pembimbing |  |  |  |  |  |
| 4 | Survei Ketersediaan Alat dan Bahan |  |  |  |  |  |
| 5 | Persiapan Alat Produksi |  |  |  |  |  |
| 6 | Pembelian Bahan Habis Pakai |  |  |  |  |  |
| 7 | Uji Coba Formulasi Luvi Tea dan uji panelis expert pencnta minuman herbal teh dan kopi sebagai bahan referensi untuk memperoleh cita rasa  yang disukai konsumen |  |  |  |  |  |
| 8 | Uji Coba Pengemasan dan Tes Pasar |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 9 | Running Product |  |  |  |  |  |
| 10 | Penyelesaian Perijinan (P-IRT) |  |  |  |  |  |
| 11 | Pemasaran |  |  |  |  |  |
| 12 | Evaluasi Pasar |  |  |  |  |  |
| 13 | Sosialisasi Keberlanjutan Bahan Baku |  |  |  |  |  |
| 14 | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |

Biodata Ketua Dan Anggota Tim PKM-K 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Alvina Zulfa Ulinuha |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan\* |
| 3 | Program Studi/Jurusan | Akuntansi |
| 4 | Perguruan Tinggi | Universitas Islam Lamongan |
| 5 | NIM | 071810089 |
| 6 | Tempat, Tgl Lahir | Lamongan, 09 Juni 2000 |
| 7 | e-Mail | [Ulinaudy321@gmail.com](mailto:Ulinaudy123@gmail.com) |
| 8 | No Telp/HP | 085888570895 |
| 9 | Status TIM PKM-K 2021 | Ketua |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Rahmatullah |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi/Jurusan | Akuntansi |
| 4 | Perguruan Tinggi | Universitas Islam Lamongan |
| 5 | NIM | 071810132 |
| 6 | Tempat, Tgl Lahir | Lamongan,26 Juli 2000 |
| 7 | e-Mail | [rokemat2670@gmail.com](mailto:rokemat2670@gmail.com) |
| 8 | No Telp/HP | 085707179830 |
| 9 | Status TIM PKM-K 2021 | Anggota |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Muhammad Wildan Amin |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi/Jurusan | Akuntansi |
| 4 | Perguruan Tinggi | Universitas Islam Lamongan |
| 5 | NIM | 071810123 |
| 6 | Tempat, Tgl Lahir | Lamongan, 01 Juni 2000 |
| 7 | e-Mail | [wildanamin17@](mailto:wildanamin17@)gmail.com |
| 8 | No Telp/HP | 085707179830 |
| 9 | Status TIM PKM-K 2021 | Anggota |

**Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan**

1. **Peralatan Penunjang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Material** | **Justifikasi Pemakaian** | **Volume** | **Harga satuan (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| Sewa perangkat peralatan memasak | Uji coba produk dan Produksi teh skala usaha (paket) | 1 | 1.700.000 | 1.700.000 |
| Loyang dan kassa modifikasi untuk pengering | Sun drying (paket) | 1 | 200.000 | 200.000 |
| Karton kemasan bahan art paper 230 gsm full colour | Pembuatan kemasan dan merek (paketuntuk 100 pcs @ 10 sachet) | 1 | 800.000 | 800.000 |
|  | Pembuatan awal paket termasuk biaya desain kemasan |  |  |  |
| Inner | Inner sachet | 1 | 175.000 | 175.000 |
| sachet | Morrel Berry |  |  |  |
| kemasan | Tea (paket per |  |  |  |
| 60 gram | 1000 sachet) |  |  |  |
| Alat tulis | Administrasi | 1 | 215.000 | 215.000 |
| kantor | kewirausahaan |  |  |  |
|  | dan uji coba |  |  |  |
|  | produk (paket) |  |  |  |
| **Total Peralatan Penunjang** | | | | **3.090.000** |

1. **Bahan Habis Pakai**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Material** | **Justifikasi Pemakaian** | **Volume** | **Harga satuan (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| Buah ciplukan | Pembuatan bahan baku utama *morrel berry tea* (paket) | 1 | 1.300.000 | 1.300.000 |
| Daun stevia | Pembuatan pemanis herbal (paket) | 1 | 1.200.000 | 1.200.000 |
| BHA,  additif antioksida n | Bahan tambahan pengawet minuman yang diijinkan oleh BPOM (paket) | 1 | 300.000 | 300.000 |
|  | Ditambahka n dengan dosis sesuai ketentuan |  |  |  |
| Bahan | Sabun dan | 1 | 155.000 | 155.000 |
| sanitasi | berbagai |  |  |  |
| peralatan | jenis bahan |  |  |  |
| masak dan | lain untuk |  |  |  |
| ruang | sanitasi |  |  |  |
| produksi | (paket) |  |  |  |
| **Total Bahan Habis Pakai** | | | | **2.955.000** |

1. **Perjalanan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Material** | **Justifikasi Perjalanan** | **Volume** | **Harga satuan (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| Sewa kendaraan motor | Perjalanan ke sumber bahan baku buah ciplukan dan daun stevia (bulan) | 5 | 300.000 | 1.500.000 |
| Sewa kendaraan motor | Perjalanan sewa peralatan dan belanja bahan habis pakai (bulan) | 5 | 300.000 | 1.500.000 |
| Tiket (add cost) | Perjalanan monev, dan/atau seminar dalam rangka evaluasi PKM-K  (paket) | 1 | 700.000 | 700.000 |
| Sewa kendaraan motor | Perjalanan pengurusan P-IRT dan pelaporan di kampus (paket) | 1 | 250.000 | 250.000 |
| **Total Bahan Habis Pakai** | | | | **3.950.000** |

1. **Lain-lain**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Material** | **Justifikasi Pemakaian** | **Volume** | **Harga satuan (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| Administrasi pengurusan P-IRT | ATK,  meterai dan retribusi bila ada (paket) | 1 | 400.000 | 400.000 |
| Seperangkat alat tulis kantor | Pembuatan sheet card dan kuesioner uji panelis (paket) | 1 | 350.000 | 350.000 |
| Seperangkat alat tulis kantor | Pembuatan laporan monitoring pelaksanaan dan laporan hasil pelaksanaan PKM-K  (paket) | 1 | 300.000 | 300.000 |
| Pamflet | Promosi produk PKM-K  (paket) | 1 | 400.000 | 400.000 |
| Pengetikan dan setting publikasi PKM-K | Publikasi (paket) | 1 | 175.000 | 175.000 |
| **Total Bahan Habis Pakai** | | | | **1.625.000** |

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama / NIM | Program Studi | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas |
| 1 | Alvina Zulfa Ulinuha / 071810089 | Akuntansi | Manajemen | 6 | Ketua Pelaksana, Melaksanakan seluruh kegiatan serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan usaha hingga evaluasi dan pembuatan laporan. |
| 2 | Rahmatullah/ 071810132 | Akuntansi | Manajemen | 6 | Anggota 1, melakukan survey tempat bahan baku, mutu produk, kemasan dan proses promosi. |
| 3 | M. Wildan Amin/ 071810123 | Akuntansi | Manajemen | 6 | Anggota 2, melakukan pengawasan mutu dan izin P- IRT dan administrasi kegiatan. |

20

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvina Zulfa Ulinuha

NIM : 071810089

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-K saya dengan judul *Luvi Tea* yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Lamongan, 18-Januari-2021

Mengetahui, Yang menyatakan,

Wakil Dekan III

(Titin, S.E, M.M.) (Alvina Zulfa Ulinuha)

NIP/NIK. 0702097801 NIM. 071810089